

TIM PKM UAD LAKUKAN
Pendampingan Manajemen Administrasi Yayasan HNI

YOGYA (KR) - Yayasan Haadii Nurul Ikhlas (HNI) bekerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menyelenggarakan Pendampingan Manajemen Administrasi Yayasan HNI di kantor Yayasan Kleben Kuncen, Kota Yogyakarta, Senin (10/2) lalu. Kegiatan ini diberi pengantar Asnan Wiharno SPd MPd selaku Ketua Yayasan HNI.

Menurut Asnan Wiharno, Yayasan HNI baru berdiri 7 Juli 2024. "Yayasan HNI akan mendirikan Panti Asuhan untuk anak yatim piatu yang akan dibina untuk Tahfidz Quran," ujarnya. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus harian yayasan, turut hadir dan memberikan pendampingan manajemen administrasi Yayasan HNI



KR-Istimewa

Pendampingan manajemen administrasi di kantor Yayasan HNI.

Dr Aftoni Sutanto SE MSi, Agung Kristanto MT MT PhD dan Dr Alia Ariesanti SE MSi dari Tim PKM-UAD.

Menurut Aftoni Sutanto, manajemen administrasi yayasan harus diawali dengan kelengkapan dokumen akta pendirian yayasan dari

notaris, Surat Izin Operasi dari Dinas Sosial atau instansi terkait, AD/ART dan SK Kepengurusan. Agung Kristanto menambahkan, manajemen administrasi dilengkapi dengan Job Des setiap level kepengurusan Yayasan HNI. (Jay)-f

KERJA SAMA UNIVERSITAS SJAKHYAKIRTI
Fisipol UP45 Gelar Kuliah Umum Bersama



KR-Istimewa

Peserta kuliah umum UP45 kerja sama dengan Universitas Sjakhyakirti foto bersama.

YOGYA (KR) - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Proklamasi 45 (Fisipol UP45) Yogyakarta menggelar Kuliah Umum Bersama (KUB) yang menghadirkan Dr Drs Ratminto MPol Admin, Dosen Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada sekaligus Ketua DPD Indonesian Association for Pu-

blic Administration (IAPA) Jateng-DIY. Kuliah umum yang bertemakan "Memahami Paradigma New Public Governance di Indonesia" ini diadakan di Auditorium Universitas Proklamasi 45 Yogya, Rabu (12/2).

Kuliah Umum Bersama tersebut dihadiri para akademisi, mahasiswa, serta praktisi kebijakan publik.

Acara ini diawali dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Rektor Universitas Proklamasi 45, Dr Benidictus Reneey See SH MH dan perwakilan Universitas Sjakhyakirti Palembang. Selain itu, dilakukan juga Memorandum of Agreement (MoA) serta Implementation Agreement (IA) antara Dekan Fisipol UP45, Syamsudin MA dan Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti Palembang, Dwi Oktisari SSos MSi. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi akademik, riset, dan pengembangan ilmu administrasi publik antara kedua institusi. (Rar)-f

HADAPI TANTANGAN BESAR ERA GLOBAL

Dunia Pendidikan Harus Terus Berinovasi

BANTUL (KR) - Dunia pendidikan di Indonesia di era globalisasi menghadapi tantangan besar untuk terus berinovasi dan bersaing tidak hanya di kancah nasional tetapi juga internasional.

Dewasa ini perguruan tinggi dihadapkan dengan tuntutan untuk terus meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan. Baik dalam kurikulum, teknologi, dan bahkan metode pengajaran.

Hal tersebut disampaikan Ketua LLDikti Wilayah IX Dr Andi Lukman ketika mengunjungi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (12/2). Kunjungan bersama sekitar 200 orang dari PTS di Sulawesi Selatan diterima Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Aset UMY, Rudy Sur-

yanto PhD. Kunjungan merupakan rangkaian kegiatan rapat kerja LLDikti Wilayah IX. LLDikti Wilayah IX membawahi 45 perguruan tinggi di Sulawesi Selatan merasa masih perlu adanya pembenahan guna meningkatkan kualitas pendidikan perguruan tinggi di wilayahnya.

"Untuk terus bisa memenuhi tuntutan dalam hal penguatan dan pengembangan kualitas pendidikannya, kunjungan *benchmarking* menjadi salah satu cara dengan melakukan adopsi praktik dari suatu



KR-Istimewa

Kepala LLDikti IX dan rekan (berkaus biru) bergambar bersama Wakil Rektor UMY dan pimpinan Lembaga di UMY

institusi atau perguruan tinggi lain," tandasnya.

Disebutkan, kunjungan dilakukan untuk melihat kinerja perguruan - perguruan tinggi hebat yang ada di Indonesia, salah satunya UMY. Lebih dari itu, lanjut Andi Lukman kami menyadari masih perlu berguru dan belajar dengan univer-

sitas lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

"Di sini kami sangat ingin mengetahui bagaimana manajemen perguruan tinggi dan berbagai pembenahan yang dilakukan UMY di tengah turbulensi yang sedang terjadi," ungkap Andi. (Fsy)-f

LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN

JBM 2025 Bidik Transaksi Rp 1,75 Miliar



KR -Fira Nurfitri

Para seller dari pelaku industri pariwisata bertemu langsung dengan para buyer dalam ajang JBM 2025.

ta secara konsisten sejak 2014 lalu. Event yang bisa memfasilitasi para seller dan buyer untuk bertransaksi langsung ataupun menjalin kerja sama bisnis berkelanjutan tersebut sangat membantu perekonomian khususnya industri

pariwisata di DIY dan sekitarnya.

"Event ini sangatlah positif dan digelar sebagai sebuah rangkaian tidak hanya di Yogyakarta semata, tetapi di kota-kota lainnya seperti Bandung, Surabaya, Bali dan Jakarta. Menarik-

nya event B2B ini akan digelar di luar negeri yaitu di Bangkok Thailand pada tahun ini. Saya sangat mengapresiasi event ini dan yakin bisa membantu dan bisa dimanfaatkan para pelaku industri pariwisata di tengah adanya efisien anggaran pemerintah," tuturnya.

Sementara itu, Project Director Tourism Business Matching 2025 Sri Astuti menyampaikan JBM bisa menjadi event berkualitas dengan target transaksi di antara seller buyer bisa mencapai Rp 1.75 miliar. Untuk itu, pihaknya menghadirkan buyer dengan segmentasi campuran yaitu corporate, government dan travel agent. (Ira)-f

PANGGUNG

JIKA THE TRAUMA CODE LANJUT SEASON 2
Kreator Spill Pengembangan Cerita



KR-Istimewa

Poster The Trauma Code: Heroes on Call.

SERIAL Netflix The Trauma Code: Heroes On Call terus menarik perhatian penonton global dengan pencapaiannya yang luar biasa. Pada siaran Wise Radio Life di YTN News FM tanggal 31 Januari, penulis asli karya ini, Hansanyiga, dan spesialis THT Lee Nak Jun hadir untuk berbincang mengenai kesuksesan serial ini serta kemungkinan musim kedua.

Berdasarkan data per 31 Januari, The Trauma Code menempati peringkat ketiga dalam kategori acara TV global top 10 Netflix dengan skor 531 poin. Sebelumnya, pada 29 Januari, serial ini sempat menggeser Squid Game musim 2 ke posisi ketiga dan bertahan di peringkat kedua sebelum turun satu peringkat.

Meski demikian, popularitasnya masih sangat tinggi di kalangan penonton internasional. Keberhasilan ini juga terlihat dari posisi The Trauma Code, yang menduduki peringkat pertama tidak hanya di Korea, tetapi juga di 14 negara lainnya.

Negara itu termasuk Indonesia, Singapura, Hong Kong, Taiwan, Qatar, Filipina, Peru, Chile, Bolivia,

Paraguay, Malaysia, Bangladesh, dan Venezuela. Di Korea sendiri, serial ini langsung meraih peringkat satu hanya sehari setelah rilis dan mempertahankan posisinya selama seminggu penuh.

Menanggapi kesuksesan ini, penulis Lee Nak Jun mengungkapkan kebahagiaannya. "Saya tidak menyangka hasilnya akan bagus ini. Sebenarnya, saya bahkan tidak bisa tidur banyak selama liburan karena terus mencari informasi tentang respons penonton," ujarnya.

Mengenai kemungkinan musim kedua, Lee Nak Jun mengatakan bahwa belum ada kepastian. "Saya sudah menulis banyak materi tambahan, tetapi Netflix yang harus mengambil keputusan mengenai ini. Mereka harus berinvestasi lebih dulu," ungkapnya. Jika musim kedua diproduksi, cerita akan berfokus pada perkembangan tim yang sudah terbentuk di akhir musim pertama. Meskipun ia belum mulai menulis musim kedua, ia memastikan bahwa elemen-elemen tersebut sudah ada dalam karya aslinya. (Awh)-f

'Lorong Waktu' Kembali Isi Tayangan Ramadan SCTV

"PAK HAJI siap? Zidan siap? Bismillahirrahmanirrahim". Kalimat itu demikian akrab di tahun 2000-an. Ketika Ustad Addin meng-klik enter, Pak Haji - diperankan Deddy Mizwar - dan Zidan yang diperankan Jourast Jordy yang berada di sebuah kotak-pun kemudian akan berada di tempat lain.

Sekilas, bayangan anak-anak muda sekarang akan serial Lorong Waktu akan muncul kala diingatkan hal itu. Sinetron religi yang hadir pada 1999 - 2006 cukup menjadi idola anak-anak. Tuntutan lewat tontonan yang mampu mengajak anak untuk beramal kebaikan, dalam kesehariannya.

Prihatin dengan minimnya tayangan anak-anak membuat Deddy Mizwar merasa terpancang. Apalagi anak lebih banyak disuguhi tayangan remaja atau dewasa. Kalau pun ada tayangan anak-anak, hamper semuanya kartun impor. Untuk memberi nuansa anak, owner Demi Gisela Citra Sinema tersebut menghadirkan tayangan bernuansa religi pada anak-anak.

Banyak pertanyaan, mengapa tidak Lorong Waktu yang animasinya pernah muncul 2019?

Lorong waktu pernah eksis sebagai tayangan Ramadan pada 1999 - 2006. Kini setelah 18 tahun vakum, Deddy Mizwar kembali menghadirkan serial religi Lorong Waktu di SCTV untuk Ramadan 1446 H ini. Akan tayang mulai 1 Ramadan pukul 04.20. Dan untuk memberi kesempatan anak-anak menikmati karena mungkin usai saur merasa ngantuk menurut Deddy Lorong Waktu akan ditayangkan kembali pukul 15.00. "Dua kali tayang hanya di SCTV," tandasnya, Selasa (11/2) sore.

Deddy mengungkapkan bila syuting telah selesai dan siap tayang. "Tetapi setelah hampir 20 tahun silam, tentu berbeda. Kisahnya tetap mengajak penonton menemui pelbagai persoalan hidup baik yang dihadapi anak, remaja maupun orang dewasa. Dapat dikatakan, untuk semua usia," ucapnya.

Tentu tayangan sudah jauh berbeda karena teknologinya su-



KR-Istimewa

Deddy Mizwar bersama Banardi Rachmad dengan para pendukung Lorong Waktu.

dah lebih canggih. "Kalau dilihat, dulu ruang pindahnya seperti kotak sabun, sekarang sudah *greenscreen*," ungkap penulis naskah Deddy Mizwar dalam jumpa media secara hybrid untuk launching serial Lorong Waktu yang juga dihadiri Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad dan artis pendukung Lorong Waktu. Pemeran Haji Husin tetap Deddy Mizwar. Sedangkan Zidan kini sudah bukan anak-anak lag. "Zidan kini sudah menjadi Ustad Zidan dan diper-

ankan Miqdad Addausy. Sedangkan teman Haji Husin seorang anak perempuan Cantika yang diperankan Inara Azalea Ramadhania.

Komit mengangkat problem sosial yang dihadapi masyarakat namun tetap relevan sebagai tontonan anak-anak yang mendidik. Tidak heran bila sutradara Lorong Waktu Tito Kurnianto mengaku ada beban yang tidak ringan menyuguhkan kembali tayangan tersebut. Mengingat ada jeda yang cukup lama dari 2006 hingga 2025. (Fsy)-f

SMAN 10 ADAKAN PENTAS KETOPRAK

Ajak Siswa Lestarikan Bahasa Jawa

BAHASA Jawa merupakan salah satu kebudayaan dan identitas bangsa di Indonesia. Tapi di zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang budaya Bahasa Jawa mulai luntur. Hal itu terjadi karena banyak generasi muda yang kurang memahami keaslian Bahasa Jawa. Padahal dalam Bahasa Jawa terkandung nilai moral, karakter yang berkaitan dengan sopan santun dan unggah ungguh dalam berkomunikasi.

Menyikapi hal itu SMAN 10 Yogyakarta mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam upaya pelestarian Bahasa Jawa lewat kegiatan pentas ketoprak dan pameran seni yang diadakan dari Senin - Selasa (10-11/2).

"Dalam pementasan keto-



KR-Riyana Ekawati

Siswa kelas XII SMAN 10 Yogyakarta saat mengikuti pentas ketoprak di TBY.

prak ini kami mengangkat judul 'Abrit Pethak' (bawang merah dan bawang putih). Semua siswa kelas XII diwajibkan mengikuti pentas ketoprak ini. Lewat kegiatan ini

kami mendapatkan banyak pengalaman soal Bahasa Jawa, juga bisa terlibat aktif dalam upaya pelestarian. Karena dengan pentas ketoprak, secara otomatis siswa diajak mengap-

likasikan Mapel Bahasa Jawa yang selama ini dipelajari," kata salah satu sutradara ketoprak sekaligus siswa IPS2 SMAN 10 Yogyakarta, Denis Safia Utama di Taman Budaya Yogyakarta, Selasa (11/2).

Waka Kurikulum SMAN 10 Yogyakarta Mar'atul Allamah SPdI mengatakan, pentas ketoprak dan pameran seni itu sebetulnya bukan hal baru bagi SMAN 10 Yogyakarta, karena sudah beberapa kali diadakan. Meski bukan hal baru, siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Selain semua siswa kelas XII yang jumlahnya sekitar 215 siswa terlibat langsung dalam pentas, siswa kelas X dan XI juga terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. (Ria)-f